

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 4, July 2023, Halaman 190-194
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8170585>

Pelatihan Teknik Fotografi Untuk Meningkatkan Kualitas Foto Produk UMKM Kelurahan Nginden Jangkungan

Muhammad Luthfi Fakhri^{1*}, Acep Samsudin²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

email: ¹20042010149@student.upnjatim.ac.id, ²acep.samsudin.adbis@upnjatim.ac.id

Abstract

Online stores can reach larger target customers more quickly and accurately, and do so more efficiently and effectively, making it one of the most popular sales channels today. In today's digital marketing era, goods sold online sell better than goods sold on marketplaces. One of the disadvantages of online shopping is that you cannot immediately see what you want to buy, so product visualization or appearance is very important to attract customer buying interest. Good product photos will increase product sales. Shooting techniques, lighting, props/decorations that make it look attractive will affect the quality of product photos when marketed to potential buyers. Through this product photography training, MSMEs in Nginden Jangkungan village will improve their skills and increase their knowledge of good product photography techniques.

Keywords : product photos, UMKM, digital marketing

Abstrak

Toko online dapat menjangkau target pelanggan yang lebih besar dengan lebih cepat dan akurat, serta melakukannya dengan lebih efisien dan efektif, menjadikannya salah satu media penjualan yang paling diminati saat ini. Di era digital marketing sekarang ini, barang yang dijual secara online lebih laku daripada barang yang dijual di marketplace. Salah satu kekurangan belanja online adalah tidak bisa langsung melihat apa yang ingin dibeli, sehingga visualisasi atau tampilan produk sangat penting untuk menarik minat beli pelanggan. Foto produk yang baik akan meningkatkan penjualan produk. Teknik pengambilan gambar, lighting, props/decoration yang membuatnya terlihat menarik akan mempengaruhi kualitas foto produk saat dipasarkan ke calon pembeli. Melalui pelatihan fotografi produk ini, UMKM di desa Nginden Jangkungan akan meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan tentang teknik fotografi produk yang baik.

Kata Kunci : Foto Produk, UMKM, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat diminati oleh banyak orang di Indonesia. UMKM adalah kelompok usaha terbesar di Indonesia yang memberikan kontribusi sebesar 60% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia[1]. Dalam menghadapi krisis global, usaha kecil, menengah dan mikro menjadi lebih kuat. Upaya meraih pasar global tidak akan mudah, karena produk UMKM akan bersaing dengan produk sendiri maupun produk negara lain. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dikembangkan strategi yang tepat untuk mengembangkan UMKM agar mampu bersaing di pasar global. Pemasaran di media sosial harus mengandalkan foto produk, foto kemasan, atau foto proses produksi. Karena konsumen yang tertarik untuk berbelanja online hanya bisa memahami produk yang dijual berdasarkan foto yang diposting, namun tidak bisa langsung melihat produknya. Sehingga jika foto produk yang diposting di media sosial kurang menarik, itu menjadi masalah tersendiri. Selain

itu, 89% konsumen memutuskan untuk membeli suatu produk karena pengaruh konten media sosial.

Terdapat sekitar 48 UMKM di Desa Nginden Jangkungan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, dimana sekitar 23 UMKM bergerak di bidang food and beverage. Dari sekian banyak UMKM yang ada, hanya sedikit yang memahami pentingnya pemasaran digital dan foto produk serta menerapkannya dalam kegiatan pemasaran produk UMKM. Akibatnya, masih banyak UMKM yang kurang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mempromosikan dan memasarkan produknya secara digital. Banyak juga pelaku UMKM yang tidak menyadari pentingnya foto produk yang berkualitas dalam melakukan pemasaran. Oleh karena itu, pertumbuhan penjualan UKM ini tidak terlihat jelas. Selain itu, adanya wabah Covid-19 yang melanda dunia beberapa tahun terakhir juga menyebabkan penurunan penjualan UMKM tersebut.

METODE

Berdasarkan dengan uraian masalah produk UMKM pada social media marketing khususnya foto produk harus menarik dan mampu menggugah minat konsumen untuk berbelanja, dan diperlukan pendekatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi UMKM Kelurahan Nginden Jangkungan sebagai mitranya. yaitu memberikan pendampingan/pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang cara pengambilan foto produk yang tepat sesuai dengan kebutuhan social media marketing mereka. Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023 di aula kelurahan nginden jangkungan, kecamatan sukolilo, kota Surabaya. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan sesi pemaparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh ibu augustin mustika chairil selaku narasumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di era digital, mempromosikan produk melalui media online merupakan hal yang sangat penting oleh para pelaku bisnis, beberapa pebisnis sekarang mulai mempromosikan produknya kepada konsumen melalui media sosial. Sebagai langkah awal dalam mempromosikan produk tersebut, calon konsumen harus dapat memahami secara singkat produk yang ditawarkan. Untuk memberikan gambaran produk yang lebih jelas, langkah pertama yang harus dilakukan pelaku usaha adalah memberikan informasi dalam bentuk visual. Visualisasi yang paling mudah adalah dengan memberikan foto dan deskripsi produk. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas citra produk, daya saing, nilai jual produk, dan meningkatkan pengetahuan profesional pelaku usaha kecil, menengah dan mikro dalam pemasaran digital. Semoga pelatihan ini menjadi investasi yang berharga bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya di era digital saat ini. Kehadiran foto produk memiliki manfaat yang signifikan bagi bisnis, termasuk peningkatan penjualan.

Kegiatan pelatihan fotografi produk ini akan dilaksanakan dengan pemaparan materi dan praktik foto produk yang akan didampingi oleh narasumber. Sambil menyampaikan materi, narasumber menjelaskan pentingnya foto produk. Foto produk penting karena dapat menjadi identitas penjual itu sendiri. Oleh karena itu, penggunaan foto produk yang baik dapat menunjang kelangsungan penjualan produk. Selain itu, Ibu Augustin Mustika Chairil M.A. juga memberikan berbagai tips dan trik untuk menghasilkan foto produk yang berkualitas dan menarik tanpa harus mengeluarkan biaya yang mahal. Dengan menggunakan peralatan sederhana dan bahan pembuatan produk yang tersedia, UMKM dapat menciptakan atmosfer dalam foto produk yang hidup dan menarik bagi konsumen.



Gambar 1. Sesi pemaparan materi

Selanjutnya, pemateri memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat foto produk, yaitu :

1. Kamera yang digunakan (DSLR, Mirrorless, HP, dll)
2. Cahaya/lighting (sumber cahaya, arah, dan intensitas)
3. Teknik pengambilan gambar (jarak pandang, sudut pandang, orientasi, komposisi)
4. Properti (Latar depan, latar belakang, alas, dan hiasan)

Sesi selanjutnya adalah sesi latihan untuk pengambilan foto produk. Pada sesi ini, narasumber mendampingi para pelaku UMKM melakukan praktik pemotretan produk dengan pendampingan mahasiswa KKN tema UPN Veteran Jawa Timur. Selama proses ini, kerja sama antara narasumber dan kelompok 78 berperan penting dalam meningkatkan keterampilan fotografi produk dan menghasilkan foto berkualitas tinggi. Implementasi ini memberikan pengalaman langsung kepada para pelaku UMKM dalam menerapkan ilmu yang diperolehnya sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pengembangan dan pemasaran produknya melalui media yang menarik dan profesional. Selama latihan, kelompok 78 memberikan pelatihan dan pendampingan kepada peserta UMKM dengan penuh semangat dan dedikasi. Kelompok 78 berusaha memastikan bahwa setiap peserta memahami dan dapat menerapkan teknik yang diajarkan oleh pembicara. Dengan demikian, UMKM dapat memiliki foto produk yang lebih profesional dan menarik sehingga meningkatkan daya tarik dan penjualan produknya.



Gambar 2. Sesi praktek penambilaan foto produk

Pelatihan foto produk ini diikuti oleh 5 pelaku UMKM yang bergerak dibidang *food and beverage* dari Kelurahan Nginden Jangkungan. UMKM tersebut yaitu Serabi Wongso, Holishop, 180 Cake and Dessert, Thorik Jaya dan IZ Bakery. Melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh kelompok 78 pelaku UMKM tersebut merasa terbantu dengan adanya

pelatihan foto produk dan dapat menerima ilmu baru, cara membuat katalog dan cara pengambilan foto yg menarik sehingga dapat diposting ke sosial media masing-masing.



Gambar 3. Before dan after hasil foto produk UMKM Kelurahan Nginden Jangkungan

Foto produk yang inovatif terlihat lebih baik dan cerah dari sebelumnya, dan dengan sudut pemotretan yang tepat serta konsep yang jelas, kami berharap dapat menggugah minat beli konsumen. Penjelasan atau petunjuk dapat diberikan pada foto dengan adanya jahe, daun sirih, dll, yang menunjukkan bahwa ini adalah minuman yang menyehatkan. Menggunakan foto produk dengan bentuk, warna, rasa dan tekstur yang baik tentunya akan meningkatkan nilai jual produk yang ditawarkan. Foto produk yang cantik, unik dan mengandung unsur keindahan akan memberikan nilai tambah dibandingkan kompetitor dan memberikan keyakinan konsumen bahwa produk yang ditawarkan memenuhi prioritas atau kebutuhan yang diinginkan konsumen. Dalam pelatihan foto produk ini para pelaku UMKM desa Nginden Jangkungan memahami pentingnya penggunaan foto produk yang menarik dalam pemasarannya dan dapat menjadi identitas sebuah produk untuk meningkatkan nilai jual sehingga calon pembeli lebih tertarik dengan produk yang ditawarkan tertarik dengan mereka. persepsi, sehingga mereka melanjutkan proses pembelian.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini merupakan salah satu program pengabdian masyarakat kelompok kkn tematik 78. Pelaku UMKM Kelurahan Nginden Jangkungan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, bagaimana menggunakan kamera yang baik, Teknik pengambilan gambar, lighting, dll. Dengan adanya kegiatan ini kelompok 78 berharap pelaku UMKM dapat meningkatkan proses pemasaran dan penjualan serta menjangkau pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada UMKM Kelurahan Nginden Jangkungan yang antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Terima kasih kepada ibu lurah kelurahan nginden jangkungan yang telah memfasilitasi tempat untuk pelatihan ini. Terima kasih ibu Augustin Mustika Chairil selaku pemateri dan juga teman-teman kkn kelompok 78 yang telah mempersiapkan acara ini dengan baik

Referensi

Garnis Olivia Arcikasari , Maulida Nurhidayati 2021. Inovasi foto produk sebagai media promosi online dalam meningkatkan nilai jual produk umkm bolu “ciptoroso” di lingkungan ampean kelurahan tonatan ponorogo. Volume 1, 2021 | 514

- Wahyu Putri Cahyani , Umarwan Sutopo 2021. Pelatihan foto produk dan pembuatan desain promosi bagi pelaku umkm pengolahan belimbing (averr) sebagai upaya peningkatan kualitas promosi. Volume 1, 2021 | 174
- Dwi Nugraheny, Asih Pujiastuti, Sudaryanto, dkk 2021. Pendampingan pelatihan cara pengambilan foto produk UMKM untuk pemasaran di media social. ISSN : 2657-2338
- Vanessa Ayu Putri ,Didit Endriawan dan Sigit Kusumanugraha 2022. Visualisasi dan representasi foto produk pakaian anak sebagai sarana promosi (studi kasus: studio deracatalogue). Vol.9, No.2 April 2022